

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan sisa hasil usaha (SHU) dan manfaat ekonomi bagi anggota pada Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perolehan SHU Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR” dilihat dari pendapatan dan biaya.
  - a. Pendapatan yang dicapai oleh Koperasi Produksi Akar Wangi “USAR” mengalami Fluktuasi. Pada tahun 2014 persentase pendapatan penjualan minyak mencapai 0.27% artinya pendapatan penjualan minyak mengalami kenaikan dari tahun 2013. Pada tahun 2015 persentase pendapatan penjualan minyak mengalami penurunan sebesar 0.16% artinya pendapatan penjualan minyak lebih baik pada tahun 2014. Pada tahun 2016 persentase pendapatan penjualan minyak mengalami kenaikan kembali sebesar 0.38% artinya pendapatan penjualan minyak mengalami kenaikan dari tahun 2015. Pada tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat tajam mencapai 1.18% sehingga mempengaruhi hasil sisa usaha itu sendiri. Disebabkan yaitu target yang ditetapkan koperasi tinggi tapi tidak disertai dengan ketersediaan bahan baku sehingga produksi yang dihasilkan oleh

koperasi menurun dan penjualannya pun tidak mencapai target yang diharapkan.

- b. Biaya-biaya Operasional yang dikeluarkan tiap tahun mengalami fluktuasi sehingga mempengaruhi terhadap sisa hasil usaha koperasi itu sendiri. Dan biaya-biaya yang disebabkan menjadi meningkat kurangnya kontrol dari pihak pengawas koperasi itu sendiri sehingga biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatannya.
2. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pemasaran produk minyak akar wangi ini, selisih harga jual dengan non koperasi, penjaga kualitas produk, promosi yang dilakukan koperasi kurang dan distribusi kurang memadai.
3. Manfaat Ekonomi Langsung yang dirasakan oleh anggota pada koperasi masih belum dirasakan dikarenakan ketentuan harga beli koperasi pada anggota masih dengan harga lebih murah disbanding dengan non koperasi membeli harga yang lebih tinggi.

Sedangkan Manfaat Ekonomi Tidak Langsung, SHU rata-rata yang diterima anggota setiap tahunnya cenderung meningkat, hanya saja pada tahun terakhir SHU menurun.

## **5.2 Saran**

### **1. Aspek Praktis**

1. Menentukan anggaran penjualan dan biaya setiap tahunnya harus sesuai dengan konsep penetapan anggaran.

2. Sebaiknya pengurus Koperasi Akar Wangi “USAR” meninjau kembali kinerja keuangan yang telah dilakukan. Koperasi harus memperbanyak investasi aktiva lancar yang akan mendorong pertumbuhan positif pada pembentukan modal sendiri dan meningkatkan modal kerja yang dimiliki oleh koperasi..
3. Pengurus Koperasi Akar Wangi “USAR” untuk kedepannya perlu mempertimbangkan pelayanan yang ditawarkan oleh koperasi untuk anggota sehingga anggota nyaman dan puas dalam melakukan transaksi di koperasi.
4. Koperasi harus aktif dalam mencari peluang pada perkembangan dunia usaha dan kinerja keuangan yang baik seperti apa yang cocok diterapkan pada koperasi, supaya koperasi mampu memprediksi kinerja koperasi dan mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satunya dengan cara mengembangkan unit produksi. Koperasi harus melakukan upaya-upaya yang mampu menjadikan koperasi mampu bertahan pada persaingan yang semakin ketat.

## 2. Aspek Teoritis

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan ilmu tentang efektivitas dan efisiensi penjualan dan biaya, serta pendalaman tentang manfaat ekonomi baik langsung maupun tidak langsung.